

PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PERSONAL INCOME DAN EDUCATION LEVEL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR

Lantip Susilowati¹, Lilia Ainun Istikharoh²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

lantip_susilowati@yahoo.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Personal Income and Education Level on Financial Behavior in employees of CV Mahesa Interior District Kediri Regency partially and simultaneously. This research method used is a quantitative approach with an associative research type. The population used is employees of CV Mahesa Interior Kediri Regency. The data source is primary data, data collection methods by distributing questionnaires, samples obtained using non-probability sampling types with saturated sampling techniques. Data analysis using IBM SPSS version 26. The results showed that Financial Attitudes partially had a significant positive effect on Financial Behavior, Financial Knowledge partially had a significant positive effect on Financial Behavior, Personal Income partially had a significant positive effect on Financial Behavior, Education Level partially had a significant positive effect on the Financial Behavior. Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal Income, and Education Level simultaneously have a significant positive effect on Financial Behavior of CV Mahesa Interior Kediri regency.*

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal Income, Education Level, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi pada era digital menyebabkan berbagai perubahan baik positif dan negatif di Indonesia. Salah satu dampak negatif yang terjadi yaitu perubahan gaya hidup masyarakat yang tidak mempertimbangkan pemasukan dan pengeluaran sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang buruk dan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada pada individu, keluarga atau komunitas masyarakat itu sendiri, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya tingkat pendapatan. Selain itu, kemiskinan juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi sosial, politik, hukum dan ekonomi.

Pada awal tahun 2005 lalu, pemerintah mengupayakan untuk menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Kediri. melalui program-

program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah dengan masyarakat.¹

Perilaku Keuangan yang tidak berkelanjutan seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan atau kurangnya kemauan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sepanjang rentang usia, mulai dari masa produktif hingga masa pensiun. Selain itu, memiliki disiplin finansial, membuat rencana keuangan yang realistis, dan berkomitmen untuk mengikuti rencana tersebut dapat membantu mencapai kestabilan keuangan jangka panjang. Kurangnya disiplin dalam mengikuti anggaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang yang tidak perlu dapat mengakibatkan masalah keuangan dalam jangka panjang.²

Peluang bagi masyarakat di era digital kita untuk mengakses uangnya dengan mudah dan terlibat dalam aktivitas konsumtif yang terus berkembang tanpa henti, yang

¹ Susilo (2009) Strategi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Kediri" Jurnal Aplikasi Manajemen.

² Nurul Safura Azizah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku

Keuangan Pada Generasi Milenial', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.2 (2020), 92-101.

mengakibatkan tidak selarasnya antara pendapatan dan pengeluaran. Apabila hal tersebut sering dilakukan, hasil penukaran mata uang tidak akan menguntungkan. Penting untuk dicatat bahwa mengungkapkan niat keuangan, apakah itu bahagia atau tidak bahagia, dapat memengaruhi hasil yang akan dicapai.³

Penelitian ini melakukan penelitian pada CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri. Karyawan yang memiliki penghasilan atau Pendapatan Pribadi tanpa sikap dan Pengetahuan Keuangan yang tepat akan sulit untuk mencapai keamanan keuangan. Perencanaan keuangan tidak hanya mengatur investasi uang dan menambah kekayaan saja tetapi juga harus memiliki perencanaan kesejahteraan untuk hari tua merupakan hal penting. Tingkat tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan pada CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan

Perilaku Keuangan. Tanggung jawab keuangan berkaitan dengan proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya di mana proses tersebut dilakukan dengan cara yang produktif.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen keuangan pribadi merupakan keterampilan penting untuk membantu individu dalam mengelola pendapatan, pemasukan, pengeluaran, dan aset dengan bijaksana. Dengan memahami dengan baik tentang manajemen keuangan pribadi, seseorang dapat memperoleh stabilitas finansial, merencanakan masa depan, dan meninggalkan hutang.⁴

Dalam mengelola keuangan pribadi, sangat penting untuk melakukan perencanaan manajemen keuangan, melakukan riset sederhana atau melakukan identifikasi adanya kenaikan harga pada sejumlah produk dan layanan

³ Ulfy Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, 'Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan

Investasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32.

⁴ Joko, Budi Prijanto, KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL (Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). h.76

akan memberikan gambaran adanya sejumlah tantangan keuangan dimasa depan.⁵

Perencanaan keuangan yang baik didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan individu akan mendukung perencanaan keuangan yang merupakan salah satu tahapan dalam mengelola keuangan atau disebut sebagai personal finance management yang dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan proteksi, dan berinvestasi.⁶

Financial Attitude

Financial attitude atau disebut dengan Sikap Keuangan adalah

kesiapan seseorang untuk bertindak atau merespons terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan mereka. Sikap Keuangan dapat bersifat positif atau negatif, dan sikap ini dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan aspek keuangan dalam hidup.⁷ Sikap Keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai stabilitas keuangan dan mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih baik. Jika seseorang memiliki Sikap Keuangan negatif, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya melalui pendidikan keuangan, konseling, dan komitmen untuk perubahan positif dalam Perilaku Keuangan.⁸

Financial Knowledge

Financial Knowledge atau Pengetahuan Keuangan adalah alat yang sangat penting untuk

⁵ Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (Deepublish, 2020). h. 1

⁶ Ibid.

⁷ Micrets Agustina Silaya and Chricela Natalia Joseph, *Illusion of Control Investor Financial Behavior* (Nilacakra, 2021).

⁸ Namira Maulida Eka Putri and Sonja Andarini, 'Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later', *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21.1 (2022), 60-74.

membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengelola risiko, dan mencapai tujuan finansial. Pengetahuan Keuangan mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan perusahaan, pembuatan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan strategi keuangan bisnis.⁹

Pengetahuan Keuangan mengacu pada semua pengetahuan tentang uang yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan Keuangan mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan perusahaan, pembuatan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan strategi keuangan bisnis. Sebab, Pengetahuan Keuangan yang kuat adalah salah satu komponen kunci dalam kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Ini membantu pemimpin dan manajer perusahaan dalam membuat keputusan yang informasional dan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjaga

keberlanjutan keuangan.¹⁰

Personal Income

Personal Income atau Pendapatan Pribadi adalah jumlah uang yang diterima oleh individu dari berbagai sumber dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam bentuk gaji atau upah dari pekerjaan yang mereka lakukan. Ini mencakup semua bentuk penghasilan yang diterima individu, seperti gaji, bonus, komisi, dividen, bunga, dan sumber pendapatan lainnya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh seorang pekerja memang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Jumlah jam kerja yang lebih banyak biasanya akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, terutama jika pekerja tersebut dibayar berdasarkan tarif per jam.¹¹

⁹ S E Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (umsu press, 2022).

¹⁰ Delia Ananda Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Prisma*

(*Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*), 1.4 (2020), 62-73.

¹¹ Djohanputro Bramantyo, 'Manajemen Risiko Korporat', *Jakarta: Penerbit PPM*, 2008.

Education Level

Education Level atau Tingkat Pendidikan adalah tingkat atau derajat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek akademik, sosial, dan keterampilan praktis. Ini adalah hasil dari berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat terstruktur melalui institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas, atau pembelajaran mandiri tanpa bimbingan formal.¹²

Tingkat Pendidikan dapat dikatakan proses pendidikan melibatkan guru atau instruktur yang bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa atau peserta didik. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan individu, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan, dan memberikan alat yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Selain

itu, pendidikan juga dapat membentuk karakter dan nilai-nilai individu, membantu mereka memahami dunia, dan mendorong kreativitas dan pemikiran kritis.¹³

Financial Behavior

Perilaku Keuangan merupakan cara individu atau entitas mengelola dan mengambil keputusan terkait dengan keuangan mereka. Ini mencakup semua tindakan, keputusan, dan kebiasaan yang memengaruhi bagaimana seseorang atau sebuah organisasi memanfaatkan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya finansial mereka. Perilaku Keuangan mencakup aspek-aspek seperti pengeluaran, tabungan, investasi, pengelolaan hutang, perencanaan keuangan, dan pengambilan risiko keuangan.¹⁴

Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari (perencanaan, penganggaran,

¹² Muhammad Rifa'i and Rusydi Ananda, 'Kepemimpinan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Pengembangan)', 2022.

¹³ Rohmalina Wahab, 'Psikologi Belajar', Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

¹⁴ *Ibid.* hal. 19.

pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan). Perilaku Keuangan yang menarik ketika digambarkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku Keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori dalam ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor.¹⁵

Perilaku Keuangan menjadi bidang ilmu yang relative baru dengan menggabungkan pola pikir seseorang dalam mengelola keuangannya. Karena banyak seseorang yang berfikir jangka pendek sehingga walaupun mereka berpendapatan lebih dari cukup pun juga bermasalah dalam keuangannya karena tidak bisa mengelolanya. Dengan kondisi perekonomian global saat ini, setiap individu harus menjadi konsumen yang cerdas agar dapat mengelola keuangannya secara sehat. Kendali diri diketahui merupakan

Perilaku Keuangan yang bermanfaat bila dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, penelitian assosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih. Pola ini digunakan, mulanya dengan menurunkan hipotesis yang kemudian melaksanakan pengujian di lapangan. Kemudian dari hipotesis yang ada, ditarik kesimpulan berdasarkan data empiris yang ditemukann di lapangan.¹⁷ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri yang berjumlah 35 karyawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel

¹⁵ *Ibid.*, hal. 20.

¹⁶ Kyoung Tae Kim, Somer G Anderson, and Martin C Seay, 'Financial Knowledge and Short-Term and Long-Term Financial Behaviors of Millennials in the United

States', *Journal of Family and Economic Issues*, 40 (2019), 194–208.

¹⁷ Neliwati Neliwati, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)', 2018.

dilakukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁸

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer tersebut diperoleh dari penyebaran angket oleh responden sedangkan data sekunder didapat dari data arsip dan dokumentasi dari perusahaan tersebut. Variabel pada penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah *Financial Attitude* (X_1), *Financial Knowledge* (X_2), *Personal Income* (X_3), dan *Education Level* (X_4), Sedangkan variabel terikat nya yaitu *Financial Behavior* (Y). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan lima jenis pilihan, yaitu Sangat Setuju (S), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun Indikator untuk variabel *Financial Attitude* yaitu diantaranya *Obsession*, *Power*, *Effort*, *Inadequacy*, *Retention*,

dan *Security*. Untuk Variabel *Financial Knowledge* diukur dengan *Basic Personal Finance*, Manajemen uang, Manajemen kredit dan hutang, Manajemen Resiko, serta Tabungan dan investasi. Untuk variabel *Personal Income* diukur berdasarkan indikator Unsur-unsur Pendapatan, Sumber pendapatan, dan biaya. Untuk variabel *Education Level* diukur dengan Latar belakang, Latar pendidikan, pengetahuan, kemampuan menganalisis, dan Pemahaman. Sedangkan untuk variabel *Financial Behavior* diukur berdasarkan indikator *Consumption*, *Cash-flow management*, dan *Saving and Investment*.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik angket/kuesioner, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah menggunakan SPSS versi 26. Angket

¹⁸ Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge, 2022.

yang dipergunakan pada penelitian ini diberikan kepada responden yaitu semua karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri yang berjumlah 35 responden.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25 bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan instrument dari masing-masing variabel dikatakan Valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing masing variabel $> 0,60$ sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Hasil uji asumsi klasik

Berdasarkan uji normalitas pada tabel

One-Sample Shapiro Wilk test dibuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan tabel *Coefficients* menunjukkan nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 sehingga dibuktikan bahwa data tersebut tidak mempunyai gejala multikolinieritas. Sedangkan pada gambar *Scatterplott* menunjukkan bahwa titiknya menyebar di bawah dan di atas angka nol sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji secara Parsial (uji T)

Uji signifikansi variabel *Financial Attitude* sebesar 0,403 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,055, sehingga dihasilkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,403 > 2,055$. Dengan demikian dapat diartikan dari hasil tersebut bahwa *Financial Attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Uji signifikansi variabel *Financial Knowledge* sebesar 0,007. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,878. Sehingga dihasilkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,878 > 2,055$. Dengan demikian dapat diartikan dari hasil

tersebut bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Uji signifikansi variabel Pendapatan Pribadi sebesar 0,034. Sedangkan t nilai t tabel adalah 2,055, sehingga dihasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,224 > 2,055$. Dengan demikian dapat diartikan dari hasil tersebut bahwa Pendapatan Pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Uji signifikansi variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,009. Sedangkan nilai t tabel adalah 2,055. sehingga dihasilkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,779 > 2,055$. Dengan demikian dapat diartikan dari hasil tersebut bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Dari hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 7,605 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Sementara F tabel pada n ke 32 didapatkan nilai 2,670, jika dibandingkan maka $7,605 > 2,670$. sehingga dapat diartikan

bahwa secara bersama-sama *Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal Income, dan Education Level* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri.

Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Berdasarkan uji statistik dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,503 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 50%. Sehingga dapat diartikan bahwa *Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal Income, dan Education Level* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* sebesar 50%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri

hasil pengujian secara parsial variabel *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Financial behavior. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefilyana dan Handoyo. Yang menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior*.¹⁹

Financial attitude merupakan aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya. Keputusan yang diambil oleh karyawan akan tercermin pada *Financial behavior* karyawan tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana karyawan melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayarkan tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri

hasil pengujian secara parsial variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Widodo. yang menunjukkan bahwa *Financial knowledge* dan *Financial behavior* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial attitude* sebesar 87,6%. Sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.²⁰

Penelitian ini didukung oleh teori Gunawan, bahwa *financial knowledge* sebagai kemampuan seseorang memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber

¹⁹ Jefilyana Jefilyana and Sarwo Edy Handoyo, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.4 (2022), 938–46.

²⁰ Alzena Fitriani and Arry Widodo, 'Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4.2 (2020), 310–19.

daya keuangan secara efektif. *Financial knowledge* ini meliputi aspek pengetahuan umum keuangan, simpanan dan pinjaman, investasi, asuransi dan pegadaian.²¹

Pengaruh *Personal income* Terhadap *Financial behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri

hasil pengujian secara parsial variabel *personal income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah. yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *personal income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*.²²

Penelitian ini didukung oleh teori Djohanputro bahwa *personal*

income merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya.²³

Pengaruh *Education Level* Terhadap *Financial behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri

hasil pengujian secara parsial variabel *education level* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rungkat dan Kindangen. yang menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di kecamatan Langowan Barat kabupaten Minahasa.²⁴

²¹ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan...*, hal. 39.

²² Nurul Komaria, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik', *Journal of Chemical*

Information and Modeling, 53.9 (2020), 1689-99.

²³ Bramantyo Djohanputro, *Manajemen Resiko Korporat...*, hal. 112.

²⁴ Jeine Silvane Rungkat, Paulus Kindangen, and Een N Walewangko, 'Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di

Tingkat pendidikan dapat memiliki dampak yang signifikan pada *Financial behavior* dan kegunaannya bagi individu. Jika dikaitkan dengan aspek yang terus berkembang dalam karier karyawan sangat memiliki banyak pengaruh. Pada realitanya terdapat banyak karyawan yang terus mengikuti pendidikan tambahan dan pelatihan sepanjang karier mereka untuk tetap relevan di tempat kerja yang berubah-ubah. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, peningkatan terus-menerus dalam pendidikan dan keterampilan dapat menjadi faktor kunci untuk mencapai kesuksesan

Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Personal income, Dan Education Level Terhadap Financial behavior* pada karyawan CV Mahesa Interior Kabupaten Kediri

Hasil analisis data secara simultan variabel *financial attitude, financial knowledge, personal income* dan

education level berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti. yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel *Locus of Control, Financial knowledge, Income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan memerlukan berbagai pertimbangan. Mulai dari sikap, pengetahuan, pendapatan dan lainnya. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan ini, individu dapat membuat keputusan *financial* yang lebih baik, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik. Keputusan yang diambil oleh karyawan akan tercermin pada *Financial behavior* karyawan yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana karyawan melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur

Kabupaten Minahasa', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21.3 (2021), 1-15.

pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, pembayaran tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Secara simultan variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Personal Income*, dan *Education Level* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*. Secara parsial *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*, *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*, *Personal Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*, *Education Level* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financial Knowledge* memiliki presentase tertinggi sehingga dapat diartikan bahwa seluruh karyawan memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap pengelolaan keuangan.

Sedangkan variabel *Personal Income* memiliki presentase terendah sehingga dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya pendapatan masing-masing karyawan, mereka tetap menggunakannya secara efektif dan efisien.

Dari kegiatan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan agar seluruh karyawan memiliki sikap dan pengetahuan keuangan yang lebih baik khususnya bagi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian dengan menambah jumlah populasi maupun menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Gunawan, S E, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (umsu press, 2022)
- Azizah, Nurul Safura, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.2 (2020), 92-101
- Bramantyo, Djohanputro, 'Manajemen Risiko Korporat', *Jakarta: Penerbit PPM*, 2008
- Fitriani, Alzena, and Arry Widodo, 'Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4.2 (2020), 310-19
- Jefilyana, Jefilyana, and Sarwo Edy Handoyo, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.4 (2022), 938-46
- Joko, M Pd, S E Budi Prijanto, and M Si MM, *KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL* (Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Kim, Kyoung Tae, Somer G Anderson, and Martin C Seay, 'Financial Knowledge and Short-Term and Long-Term Financial Behaviors of Millennials in the United States', *Journal of Family and Economic Issues*, 40 (2019), 194-208
- Komaria, Nurul, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), 1689-99
- Lestari, Diyan, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (Deepublish, 2020)
- Neliwati, Neliwati, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)', 2018
- Purwanza dkk., Sena Wahyu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, *News.Ge*, 2022
- Putri, Delia Ananda, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.4 (2020), 62-73
- Putri, Namira Maulida Eka, and Sonja Andarini, 'Pengaruh Self Control Dan Financial

Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later', *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21.1 (2022), 60–74

Belajar', Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Rifa'i, Muhammad, and Rusydi Ananda, 'Kepemimpinan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Pengembangan)', 2022

Rungkat, Jeine Silvane, Paulus Kindangen, and Een N Walewangko, 'Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Minahasa', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21.3 (2021), 1–15

Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, 'Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.3 (2020), 319–32

Silaya, Micrets Agustina, and Chricela Natalia Joseph, *Illusion of Control Investor Financial Behavior* (Nilacakra, 2021)

'Susilo (2009) Strategi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Kediri.Pdf'

Wahab, Rohmalina, 'Psikologi